**PENGARUH KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT BIO FARMA Tbk BANDUNG**

**ABSTRAK**

Seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi komputer dan informasi dewasa ini, sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi sistem informasi yang berbasis komputer. Sistem informasi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat lapaoran keuangan dan non keuangan setiap saat dengan lebih mudah. Hal ini akan mempengaruhi kepausan pengguna sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan pada perusahaan tersebut.Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan lokasi penelitian PT Bio Farma Tbk Bandung. Populasi pada PT Bio Farma Tbk Bandung sebanyak 172 dan menghasilkan sampel sebanyak 30 responden dengan perhitungan slovin. Teknik sampling pada pengujian ini yaitu probabilitas sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada para karyawan yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif menggunakan alat analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh sebesar 60,3% terhadap kinerja karyawan sedangkan 39,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kepuasan pengguna sitem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Bio Farma Tbk Bandung.

Kata Kunci : Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, kinerja karyawan

***ABSTRACT***

*Along with advances in computer technology and information technology these days, accounting information system has become accounting information system based on computer. System information that has been computerized allows users financial report to review it easily. This matter will affect satisfactionof accounting information system and staffs performance at that company. The purpose of this study is to examine the effect of user satisfaction accounting information system on employee performance with research location PT Bio Farma Tbk Bandung. Population at PT Bio Farma Tbk Bandung as much as 172 and produce sample counted 30 respondents with slovin calculation. The sampling technique in this test is the probability of sampling. The data used in this study is the primary data obtained from the questionnaires distributed to the employees who tested the validity and reliability. The method used is descriptive method of verification using simple linear regression analysis tool.The result of the research shows that user satisfaction of accounting information system gives 60,3% influence to employee performance while 39,7% influenced by other factor. From these results can be said that user satisfaction accounting information system has a significant positive effect on employee performance at PT Bio Farma Tbk Bandung.*

*Keywords: Users of accounting information system satisfaction, Staffs performance*

**A. PENDAHULUAN**

Dalam dunia kerja mengalami perubahan, baik dalam oerganisasi bisnis, institusi pendidikan, maupun institusi pmerintahan. Perubahan sangat berkaitan dengan teknologi informasi yang sangat berkembang serta sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi. Seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi komputer dan informasi dewasa ini, sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi sistem informasi yang berbasis komputer (Paul Bocij, 2015:36). Sistem informasi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat lapaoran keuangan dan non keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat.

Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang dapat di ukur berdasarkan Relevansi, Akurasian, Ketepatan Waktu dan Kelengkapan menurut Raymond McLeod dalam buku *Management Information System* (2008:43). Menurut Kelly Rainer (2011:10), Informasi mengacu pada data yang telah terorganisir sehingga mereka memiliki makna dan nilai kepada penerima.

DeLone dan McLaen (1992) dalam Istianingsih dan Utami (2009) menyampaikan menganai faktor yang menjadi dasar pengukuran keberhasilan sistem informasi. Keberhasilan sistem informasi tersebut tediri dari kualitas informasi *(Information Quality),* kualitas sistem informasi *(System Quality),* kualitas layanan informasi *(Service Quality),* kepuasan pengguna *(User Statisfaction),* dan kinerja individu *(Individual Performance).*

Penerapan sistem informasi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan Mangkunegara (2008:67). Kinerja karyawan dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai individu tersebut dalam melaksanakan tugastugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, serta keterampilan yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Pencapaian kinerja juga berkaitan dengan kesesuaian antara sistem informasi yang diterapkan dengan tugas, kebutuhan dan kemampuan individu dalam organisasi tersebut. Tugas, kebutuhan dan kemampuan individu hendaknya dipertimbangkan dalam menerapkan suatu sistem informasi dalam organisasi. Definesi kinerja karyawan menurut Dessler (2009:2), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, sedangkan menurut Suswanto dan Yuniarsih (2013:161) kinerja merupakan prestasi nyata yang ditampilkan seseorang setelah yang bersangkutan menjalankan tugas dan perannya dalam organisasi.

**B. PEMBAHASAN**

Kepuasan pengguna dapat dikatakan sebagai perilaku dimana seorang pengguna akan menggunakan sistem tersebut secara berulang-ulang karena ia telah merasakan adanya manfaat dan memperoleh kepuasan dari sistem tersebut. Menurut Kotler (2005:117) kepuasan pengguna adalah kepuasan perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (hasil) yang diharapkan. Adapun menurut Jogiyanto (2007:23) pengertian kepuasan pengguna/pemakai (*user satisfaction*) adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi.

Seiring dengan berbagai perubahan paradigma dalam mengelola organisasi, baik publik maupun privat dalam upaya mencapai tujuan, maka persoalan kinerja menjadi hal yang sangat penting. Kinerja adalah prestasi nyata yang ditampilkan seseorang setelah yang bersangkutan menjalankan tugas dan perannya dalam organisasi (Suwatno dan Yuniarsih, 2013:161). Sementara itu menurut Bernandi & Russell 2001 (dalam Riani 2011) performansi adalah catatan yang dihasilkan dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama periode waktu tertentu. Dilihat dari sudut pandang ahli lainnya Dessler (2000:41) memaparkan bahwa kinerja prestasi kerja, yaitu perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang ditetapkan.

**C. HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh dengan skor aktual sebesar 864 dan skor ideal 1200, jika dipresentasikan sebesar 72%. Dengan mengacu pada pedoman kategorisasi Umi Nariwati (2010:85), maka secara keseluruhan kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja karyawanberada dalam kategori baik, karena hasil presentase 72% ada pada rentang nilai 68,01%-84% dengan kategori baik.

Hasil perhtiungan dari uji hipotesis secara parsial diperoleh bahwa kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bio Farma Tbk Bandung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 6,516 > t-tabel (2,048) nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja karyawan. Tanda positif pada koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara kepuasan pengguna sistem informasi dan kinerja karyawan, artinya semakin tinggi kepuasan pengguna sistem informasi pada perusahaan, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan dalam bekerja. Besarnya pengaruh kualitas pengguna sistem informasi terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 60,3% sedangkan sisanya 39,7% dipengaruhi variabel lain.

**D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kepuasan pengguna sistem informasi akutansi yang dimiliki oleh karyawan PT Bio Farma Tbk Bandung pada saat ini berada pada kategori baik, hal ini didasari dari didapatnya kesesuaian isi informasi dan kelengkapan isi informasi yang didapat pengguna sistem informasi akuntansi sehingga pengguna merasa puas atas hasil yang dicapai.
2. Tingkat kinerja karyawan di PT Bio Farma Tbk Bandung berada dalam kategori baik hal ini terlihat dari efisiensinya dalam melaksanakan tugas pekerjaan sehingga tercapainya kinerja karyawan yang baik..
3. Kepuasan pengguna sistem informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Bio Farma Tbk Bandung.

**E. DAFTAR PUSTAKA**

DeLone, W. H., and Mclean, E. R. (2003). *The DeLone McLean Model Of Information*

Dessler, Gary. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Indeks

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2011. Human Resource Management. Jakarta: Global Edition

Doll, W.J and Torkzadeh, G. (1991). *The Measurement of End User Computing*

*Global Edition.Twelfth Edition*.England: Pearson Education Limited.

Istianingsih dan Wiwik. (2009). “Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi terhadap kinerja individu”, dalam *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) volume 12. Universitas Mercubuana*.

Jogiyanto. (2005). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_. (2007). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2002)*. Departemen Pendidikan Nasional Edisi ke-3.* kelompok Gramedia.

Komang Yuli Pridarsanti, Etna Nur Afri Yuyetta. (2013). “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai”, dalam *Dipenogoro Journal of Accounting, Volume 2, Nomor 3.*

Komara, Acep. (2006). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Ilmiah, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon.

Kotler, Philip. (2003). *Manajemen Pemasaran edisi kesebelas*. Jakarta: Indeks

Laudon, Kenneth C dan Jane P. Laudon. (1998). *Organizational Bhavior* t*erjemahan Chriswan Sungkono dan Luthans F.*, Sevent Edition, International Edition. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.

Mangkunegara, Anwar Prabu. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

McLeod, Raymond, Jr & schell, George P, (2008), *Sistem Informasi Manajemen, Edisi 10,* *Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto dan Afia R. Fitriati,* Salemba Empat, Jakarta.

Moch. Nazir (2009). *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Mulyadi, (2001), Sistem Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat.

Nurhayati, Nunung. Win Konadi, Helliana. (2013). Modul Praktikum Statistik Penelitian dengan SPSS. Unisba.

Nurhayati, Nunung, Ulfah Fauziah, Elly Halimatusadiah. (2016).”*EFFECTS OF THE OF ACCOUNTING SYSTEM QUALITY, ACCOUNTING INFORMATION, AND SERVICE ON USER SATISFACTION IN ISLAMIC COMMERCIAL BANKS IN BANDUNG”*. International Journal of Multidisciplinary Research and Modern Education (IJMRME).

O’Brien, James. (2013).  *Introduction to Information Systems*. Jakarta; Salemba empat.

Oliver, Richard L. 2011. *Satisfaction, A Behavioral Perspective on The Customer*.

Romney, Marshall B, dan Steinbart, paul J.2012. *Accounting Information Systems.*

Santoso, Singgih. (2002). *Statistik Parametrik,* Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Santoso, Singgih. (2007). *Statistik Deskriptif: Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Exel dan SPSS*. Yogyakarta: ANDI

Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *MetodePenelitianKuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.

Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.

Susanto, Azhar. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Ghaila Indonesia.

Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya

Wahyudi, Bambang. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Sulita.

Winarno, Wing Wahyu, 2006, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta. Mulyadi, 1997, Sistem Akuntansi, edisi 3, Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.

Wirawan. 2009. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat